BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Singkat PT Len Industri (Persero)

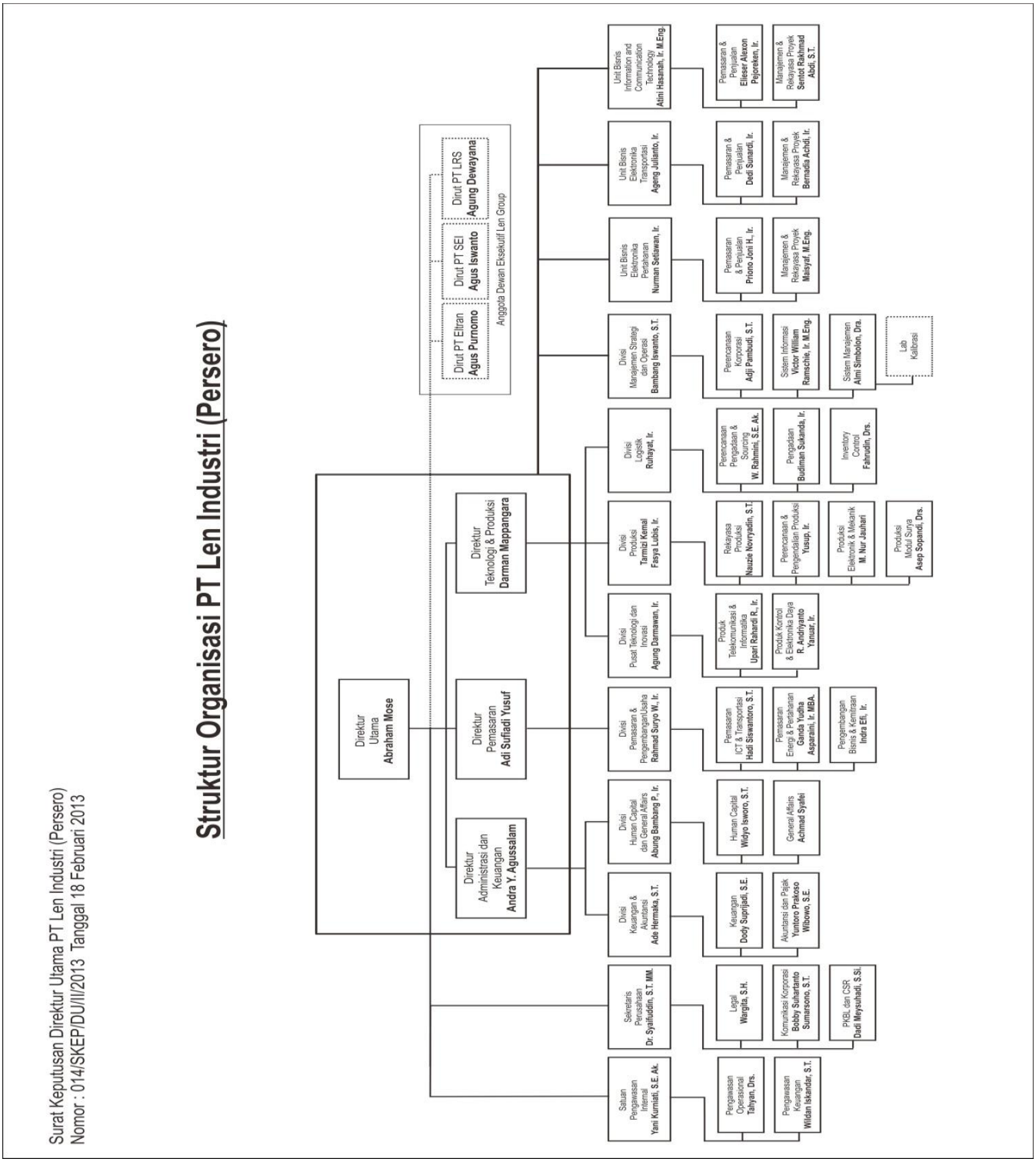
LEN (Lembaga Elektronik Negara) adalah sebuah institusi penelitian yang berdiri pada tahun 1965 dan berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 442 Bandung, Jawa Barat. Kemudian pada tahun 1991, LEN berubah menjadi sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan bergabung dalam kelompok Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS). Sejak saat itu LEN bukan lagi sebuah institusi penelitian, tetapi menjadi sebuah instansi bisnis professional dengan nama PT Len Industri (Persero).

Sebelum menjadi BUMN, LEN dikenal sebagi produsen pemancar TV sejak tahun 1970-an, dimana ratusan pemancar TV LEN terpasang di seluruh pelosok wilayah Indonesia bahkan ke luar negri. LEN membangun kemampuan sebagai produsen Stasiun Bumi Kecil pada tahun 1980-an. Setelah berubah menjadi BUMN di tahun 1990-an, PT Len Industri (Persero) mengembangan sistem persinyalan kereta api yang hingga kini telah terpasang di berbagai lokasi di Pulau Jawa. Di tahun 1990-an PT Len Industri (Persero) mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang hingga kini tersebar puluhan ribu unit di seluruh pelosok wilayah Indonesia hingga ke mancanegara. Pada tahun 2000-an, PT Len Industri Persero membangun keunggulan dibindang elektonika untuk menunjang pertahanan laut, darat dan udara.

Saat ini PT Len Industri (Persero) memiliki tiga anak perusahaan yang pada awalnya merupakan unit bisnis dari perusahaan ini yaitu PT Surya Energi Indotama (SEI) yang bergerak di bidang *engineering procurement contractor for renewable energy*. PT Len Railway Sistem (LRS) yang bergerak di bidang insfrastruktur transportasi, dan juga PT Eltran yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dan persinyalan.

2.1.1 Struktur Organisasi PT Len Industri (Persero)

Berikut penjelasan struktur organisasi:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. LEN Industri (Persero)

2.1.2 Bidang Kerja PT Len Industri Persero

PT Len Industri (Persero) adalah perusahaan elektronika industri. Prasarana yang bergerak dalam bidang transportasi, informasi dan pertahanan serta *renewable energy*. Perusahaan ini mempunyai beberapa lini bisnis yaitu telekomunikasi, sistem persinyalan, pertahanan, *traction system,* pertahanan, *control & automation*, penyiaran, dan sistem navigasi.

PT Len Industri (Persero) mempunyai produk-produk unggulan pada masing-masing lini bisnisnya. Produk yang dihasilkan dari lini bisnis *renewable energy* adalah modul surya, *Solar Home System*

Saat ini PT Len Industri telah menjalin kerjasama baik di dalam negri maupun mancanegara diantaranya; BMKG, TNI Angkatan Darat, Laut, dan Udara, Jasa Marga, Aerodata – Jerman, ALSTROM – Prancis, ALTPRO – Kroasia, AIRSPAN – Inggris, Baron – Amerika Serikat, BTESA – Spanyol, China Light Solar, dan You Yang – Korea.

2.1.3 Ketenagakerjaan

1. Jumlah dan Status Karyawan

   Jumlah Karyawan PT Len Industri (Persero) hingga tanggal 30 November 2012 adalah 536 orang. Dengan rincian status karyawan sebagai berikut:

   a. Karyawan Tetap

      Karyawan Tetap adalah karyawan yang terikat hubungan kerja dengan perusahaan sampai batas masa pension (55 tahun). Jumlah karyawan tetap PT Len Industri (Persero) hingga tanggal 30 November 2012 adalah 456 orang.

   b. Karyawan Waktu Tertentu (KWT)

      Karyawan Waktu Tertentu (KWT) adalah karyawan yang terikat hubungan kerja dengan perusahaan minimal dua tahun. Jumlah KWT PT Len Industri (Persero) hingga 30 November 2012 adalah 13 orang.

c. Tenaga Harian Lepas

Tenaga Harian Lepas (THL) adalah karyawan yang terikat hubungan kerja dengan perusahaan untuk jangka waktu tertentu tergantung dari kebutuhan perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kebutuhan personil dalam suatu unit kerja ketika unit kerja tersebut sedang menangani proyek yang harus segera diselesaikan. Jumlah THL PT Len Industri (Persero) hingga 30 November 2012 adalah 28 orang.

d. Karyawan *Outsourcing*

Karyawan *Outsourcing* adalah karyawan yang bekerja di perusahaan melalui yayasan atau lembaga penyalur tenaga kerja. Masa kerja karyawan *outsourcing* adalah sesuai dengan ketentuan dari masing masing yayasan atau lembaga tersebut. Jumlah karyawan *outsourcing* PT Len Industri (Persero) hingga 30 November 2012 adalah 39 orang.

2. Hari dan Jam Kerja

Waktu dan jam kerja yang diberlakukan di PT Len Industri (Persero) adalah pada hari Senin sampai dengan Jumat, dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB. Jika pada hari Sabtu, Minggu, Libur Nasional atau di hari kerja tapi lebih dari pukul 16.30 karyawan diinstruksikan untuk bekerja, maka perusahaan akan menghitungnya sebagai jam lembur.

3. Fasilitas Karyawan

Tabel 2.1 Fasilitas Karyawan

Nama Fasilitas	Karyawan Tetap	KWT	THL
Jamsostek	√	√	√
Seragam	√	-	-
Tunjangan Cuti Besar	√	√	-
Tunjangan Hari Tua	√	-	-
Tunjangan Hari Raya	√	√	-
Bonus Akhir Tahun	√	√	-

Tunjangan Pendidikan	√	√	-
Tunjangan Cuti Tahunan	√	-	-
Makan Siang	√	√	-

4. Sistem Penggajian

Sistem Penggajian PT Len Industri (Persero) menggunakan transfer melalui Bank Mandiri untuk karyawan tetap dan KWT yang dilaksanakan setiap awal bulan. Untuk THL, gaji diberikan setiap hari Jumat yang bisa diambil langsung dibagian keuangan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang mendukung proses analisis sistem serta mendukung proses perancangan sistem informasi praktek kerja industri di PT.Len Industri (Persero)

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem menurut buku analisis desain dan informasi dapat dilihat dari dua kelompok pendekatan yaitu yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemenya.

1. Berdasarkan Penekanan Prosedur

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [5]

2. Berdasarkan penekanan komponen

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. [5]

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*Component*), batas sistem (*Boundary*), lingkunagan luar sistem *(environmenst),* penghubung *(intrface)* , masukan *(input),* pengolahan *(prosess)* keluaran *(output)* dan sasaran *(objektif)* atau tujuan (*goals*). [5]

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang digunakan untuk mengambil keputusan. [5]

Sumber dan Informasi adalah data, data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kulaitas dari sistem informasi biasanya ditentukan oleh tiga hal, yaitu :

1. Ketepatan dalam informasi, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya dan tidak menyesatkan.
2. Tepat pada waktunya *(on time)*, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
3. Relevan *(relevance)* berarti informasi tersebut mempunyai manfaat.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan. [6]

2.2.4 Metode Analisi Perancangan Terstruktur

Untuk dapat melakukan langkah-langkah sesuai dengan yang diberikan oleh metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, maka dibutuhkan alat untuk melaksanankannya. Alat-alat yang digunakan dalam suatu metodologi umumnya berupa suatu gambar, diagram, atau grafik. Selain berbentuk gambar, alat-alat yang digunakan juga ada yang tidak berupa gambar atau grafik, seperti kamus data dan *pseudocode,*

2.2.4.1 Flow Map

Flow map merupakan diagram alir yang menunjukan arus bagi dokumen, aliran data fisik entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2.2.4.2 Diagram Kontek

Diagram kontek merupakan arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Bagian luar merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

2.2.4.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah representasi grafis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal tujuan dan penyimpanan datanya. *Data flow diagram* yang harus digambarkan dalam analisis maupun perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. *Context diagram* adalah *data flow diagram* tingkat paling atas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem.
2. *Data flow diagram physic level* (Diagram alir data level fisik) adalah *data flow diagram* yang menggambarkan entitas internal dan eksternal dalam suatu sistem beserta aliran dan tempat penyimpanan datanya.
3. *Data flow diagram logic level* (Diagram alir data lebih logis) adalah *data flow diagram* yang menggambarkan fungsi atau proses yang dilakukan sertupa entitas. Diagram alira data level logis lebih menunjukan dimana dan oleh siapa proses tersebut dilakukan.